



▶ ANTISIPASI CORONA

Puluhan Guru SMA 10 Jogja Jalani Isolasi Mandiri

JOGJA—Puluhan guru SMAN 10 Kota Jogja terpaksa harus menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Pasalnya salah satu petugas kebersihan di sekolah tersebut yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai orang tanpa gejala (OTG) oleh puskesmas seharusnya menjalani isolasi mandiri tetapi justru tetap berangkat ke sekolah sehingga terjadi kontak dengan guru dan karyawan.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Kepala SMAN 10 Kota Jogja Sri Murni mengakui memang seluruh guru dan karyawan di sekolahnya harus diisolasi mandiri karena adanya petugas kebersihan yang OTG tersebut. Tetapi dia memastikan kabar yang beredar di media sosial yang sempat menyebutkan si petugas kebersihan itu terkonfirmasi positif, tidak benar.

Hasil tes petugas kebersihan itu, kata dia, negatif. Meski begitu dia mengaku bahwa petugas kebersihan tersebut memang seharusnya menjalani isolasi tetapi justru tetap berangkat ke sekolah. "Sempat heboh di medsos karena ada informasi yang tidak tepat, di mana

▶ Para guru dan karyawan SMAN 10 Jogja menjalani isolasi mandiri lantaran ada petugas kebersihan berstatus OTG nekat datang ke sekolah.

▶ Semua guru dan karyawan SMAN 10 Jogja diklaim dalam kondisi sehat.

petugas kebersihan tersebut sudah positif Covid-19, padahal hasilnya negatif. Kami [waktu dapat informasi itu] juga enggak karu-karuhan pikirannya, tetapi kemudian disusuli hasil tesnya pada 17 April, hasilnya negatif. Nanti akan disusul tes lagi 27 April, akan cek laboratorium kedua, semoga negatif juga," kata Sri Murni, Senin (20/4).

Dia menambahkan Puskesmas Gondomanan juga telah mengecek sekolahnya untuk memastikan seharusnya petugas kebersihan tersebut harus isolasi. Lantaran tetap masuk dan melakukan kontak dengan guru dan karyawan selama beberapa hari, akhirnya puskesmas memutuskan agar semua guru dan karyawan melakukan isolasi mandiri terhitung sejak Sabtu (18/4).

Dengan begitu dia pun memutuskan meniadakan piket guru, sehingga keseharian hanya ada petugas keamanan di sekolah.

Petugas kebersihan itu memang tidak melakukan kontak dengan semua guru dan karyawan di sekolah tersebut, mengingat

lingkungan sekolah yang dibersihkan hanya seputar teras ruang kelas. Tetapi demi kebaikan bersama akhirnya semua harus isolasi mandiri.

"Demi kewaspadaan, maka guru dan karyawan dengan jumlah 54 orang melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing dengan mengikuti protokol Covid-19. Semua guru dan karyawan diberikan formulir dari Puskesmas Gondomanan untuk diisi setiap hari selama 14 hari jika ada gejala diberikan tanda centang," katanya.

Murni memastikan pada Senin [20/4] semua guru tetap menjalani isolasi hari ketiga. Dia mengklaim semua guru dan karyawan yang menjalani isolasi mandiri, hingga kini dalam keadaan baik, tidak ada gejala Covid-19. "Karena puskesmas tak mau ambil risiko, tidak dipilih mana yang diisolasi dan tidak, akhirnya sepakat keseluruhan dilakukan isolasi mandiri sampai 30 April 2020," ucapnya.

Sebelumnya, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi mengimbau kepada masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku guna memutus mata rantai penularan virus Corona. Selain *social distancing*, mencuci tangan, dan menggunakan masker, keterbukaan serta sikap warga dalam mematuhi imbauan petugas kesehatan yang berwenang juga penting dilakukan.

WASPADA
CORONA

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005